

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan penelitian oleh penulis adalah di Desa Biau, Kecamatan Io Kufeu, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang/informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan kepala desa, pengurus dan anggota BumDes yang berada di Desa Biau.

1. Kepala Desa = 1 Orang
2. Pengurus BumDes = 3 Orang
3. Anggota BumDes = 2 Orang

Jumlah Seluruhnya = 6 Orang

Alasan pemilihan informan : karena keenam informan tersebut merupakan pengurus BUMDes desa Biau yang menjabat selama 2 tahun dan selalu melakukan proses komunikasi di setiap program atau kegiatan BumDes yang dijalankan di desa.

3.4 Definisi Konstruk Penelitian

Definisi konstruk merupakan batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Krisyantono, 2006: 19). Dalam penelitian ini, pola komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengaitkan dua komponen, yaitu kepala desa dan masyarakat.

3.5 Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Rachmat 2006 : 20). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian tentang pola komunikasi kepala desa yaitu :

a. Pola Komunikasi Primer

Dalam penelitian ini, penulis akan melihat pola komunikasi primer antara kepala desa dengan pengurus dan anggota BumDes menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Dalam penelitian ini, penulis akan melihat pola komunikasi antara kepala desa dengan pengurus dan anggota BumDes melalui media tertentu dan menghasilkan feedback dari pengurus dan anggota BumDes.

c. Pola Komunikasi Linear

Dalam penelitian ini, penulis akan melihat pola komunikasi linear yang berjalan hanya dari kepala desa tanpa adanya feedback dari pengurus dan anggota BumDes.

d. Pola Komunikasi Sirkuler

Dalam penelitian ini, penulis akan melihat pola komunikasi sirkuler dari kepala desa kepada pengurus dan anggota BumDes berlangsung terus-menerus dan adanya feedback dari kedua belah pihak.

1.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek yang didapati oleh penulis yaitu Pola Komunikasi Kepala Desa. Data primer yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh penelitian dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui observasi.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data atau informasi yang jelas di lapangan, maka penulis menggunakan metode yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Nana Sudjana ,2001). Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang

dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata (Sugiyono 2010 : 315-316). Dalam penelitian ini penulis akan melihat terlebih dahulu tentang siapa saja yang terlibat dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa dalam kepemimpinannya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan kepala desa, aparat desa dan masyarakat yang berada di Desa Biau tentang pola komunikasi yang digunakan kepala desa dalam kepemimpinannya.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Maleong, 2017:280-281). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

1.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (feed back). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang pola komunikasi kepala desa dalam kepemimpinannya.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

1. Melakukan teknik triangulasi, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
2. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti tape recorder digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan teknik auditing, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.